

## Pengaruh Solidaritas Sosial Karang Taruna dalam Program Pengangkutan Sampah terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Kesamben Kabupaten Tuban

Munti Kurnia Ningsih, Alan Sigit Fibrianto

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang

Correspondence email: muntikurniaa@gmail.com; alan.sigfit.fis@um.ac.id

### ABSTRAK

Program pengangkutan sampah berjalan sejak September 2021 atas antusiasme Karang Taruna Desa Kesamben. Tujuan dalam penelitian ini adalah guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pengaruh Solidaritas Sosial Karang Taruna secara signifikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni menggunakan metode regresi linear sederhana dan juga Korelasi Pearson. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer dimana didapatkan dengan penyebaran kuesioner menggunakan *google form*. Hasil analisis diperoleh persamaan  $\hat{y} = -17,09 + 1,2240x$  dapat diartikan jika variabel Solidaritas Sosial Karang Taruna (X) mengalami peningkatan sejumlah 1 satuan maka variabel y mengalami kenaikan sebesar 1,2240. Berdasarkan kepada r table yang memiliki taraf kepercayaan 0,05 (r table untuk 75 subyek dengan taraf kepercayaan 5% ialah 0,191), didapati pengertian bahwa r hitung > r table (0,882 > 0,191). Yang mana bisa dirumuskan suatu simpulan bahwa dijumpainya hubungan yang signifikan antara solidaritas sosial dengan kepuasan masyarakat. Uji T didapatkan nilai *p-Value* <  $\alpha = 0.05$  untuk variabel X yang mana dapat diartikan Solidaritas Sosial Karang Taruna (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Masyarakat (Y).

**Kata kunci** : Solidaritas Sosial Karang Taruna; Pengangkutan Sampah; dan Kepuasan Masyarakat

### ABSTRACT

*The garbage collection program has been running since September 2021 with the enthusiasm of the Youth Organization of Kesamben Village. The purpose of this study was to obtain information related to the significant influence of Karang Taruna Social Solidarity. This study uses a quantitative approach with a simple linear regression method and also Pearson Correlation. The sampling technique used was purposive sampling. The data used is primary data obtained through distributing questionnaires using the Google form. The results of the analysis obtained the equation  $\hat{y} = -17.09 + 1.2240x$  which means that if the Youth Organization Social Solidarity variable (X) has increased by 1 unit, the y variable has increased by 1.2240. Based on r table with a confidence level of 0.05 (r table for 75 subjects with a 5% confidence level is 0.191), it is understood that r count > r table (0.882 > 0.191). So it can be concluded that there is a significant relationship between social solidarity and community satisfaction. The T-test obtained a p-value <  $\alpha = 0.05$  for variable X which can be interpreted as Karang Taruna Social Solidarity (X) has a significant effect on community satisfaction (Y).*

**Keywords** : Karang Taruna Social Solidarity; Garbage Transportation; and Community Satisfaction.

### PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan menjadi faktor yang paling penting akibat populasi manusia yang semakin meningkat. Pertumbuhan penduduk yang tinggi mengakibatkan kebutuhan sandang, pangan dan papan juga meningkat, sehingga limbah domestik dan limbah industri dapat mempengaruhi adanya perubahan besar yang terjadi terhadap kualitas lingkungan hidup, Hartati, (2019). Banyaknya manusia yang minim kesadaran terhadap lingkungan juga diperlukan adanya lembaga yang bertugas untuk mengawasi dan mengelola terkait dengan permasalahan lingkungan, seperti Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sebagai wadah yang memberikan naungan terhadap permasalahan lingkungan dan juga memiliki tugas melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap masalah yang berkaitan dengan lingkungan, Saputra (2017).

Sampah merupakan salah satu bentuk konsekuensi yang nyata akibat adanya peningkatan populasi manusia yang bisa dikelompokkan ke dalam dua macam, yakni sampah dari pemukiman atau

rumah tangga dan sampah dari pasar, daerah komersial, dan lain sebagainya (Pratama dkk, 2019). Sampah rumah biasanya berupa sisa-sisa sayuran yang masuk dalam jenis sampah organik, jenis sampah ini memiliki sifat yang mudah terurai. Sampah rumah tangga juga ada yang bersifat anorganik seperti plastik, karet, kaleng dan lain-lain yang mempunyai sifat sulit terurai.

Dalam hal ini masyarakat mempunyai peranan penting untuk menangani permasalahan social, selayaknya yang tertuang pada Permensos No.77/2010, karang taruna ialah organisasi sosial kemasyarakatan dan perkembangannya terjadi dengan berdasar kepada kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah desa/kelurahan khususnya bergerak pada sector usaha kesejahteraan sosial.

Persoalan pembuangan sampah ini menjadi permasalahan terhadap lingkungan masyarakat Desa Kesamben. Masyarakat tidak memiliki tempat untuk pembuangan akhir sampah, hal ini yang mendasari alasan Karang Taruna Desa Kesamben membuat Program Pengangkutan Sampah yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial. Kegiatan ini terlaksana karena melihat sampah yang menumpuk diberbagai titik dan tidak memiliki tempat untuk pembuangan akhir sampah. Pembuangan sampah sementara masih menggunakan tanah lapang di sekitar pemukiman warga yang sewaktu-waktu dapat menimbulkan bau dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Adanya pelayanan program pengangkutan sampah yang dilakukan oleh Karang Taruna tentu mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat itu sendiri. Pada setiap tanggapan masyarakat tentu ada kepuasan masyarakat atas pelayanan yang diberikan oleh Karang Taruna.

Pada penelitian Nurmala, (2017) yang berjudul *“Pemberdayaan Karang Taruna Melalui Pengendalian Pengelolaan Sampah Sebagai Alternatif Pendanaan Kampung Mandiri Peduli Kesehatan Reproduksi di Desa Sumbergepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang Jawa Timur (Penanggulangan Darurat Kekerasan Seksual Berbasis Pemberdayaan Masyarakat)*. Penelitian ini berisi tentang permasalahan Di desa Sumbergepoh karena belum terdapat suatu upaya pengelolaan terhadap sampah secara terorganisir dan berbasis kepada masyarakat, yang mana apabila tidak ditangani bisa memberikan dampak yang buruk kepada lingkungan. Metode yang dilaksanakan dalam menangani masalah mitra ialah melalui pemanfaatan terhadap potensi yang dimiliki yakni terdapatnya karang taruna yang aktif dapat didayagunakan sebagai motor penggerak bagi karang taruna lain dan juga upaya mengelola sampah bisa menjadi sumber biaya yang dapat dipergunakan oleh organisasi. Hasil yang diperoleh dari pendampingan Karang Taruna dalam tata kelola organisasi ialah terciptanya bank sampah yang pengelolanya ialah Karang Taruna dengan penyisihan dana sebanyak 5 % bagi kepentingan pendanaan aktivitas penyuluhan kesehatan reproduksi.

Solidaritas sosial ialah ungkapan pada suatu kelompok yang sudah dibentuk dan memiliki kepentingan secara bersama. Emile Durkheim mengacu kepada dua tipe solidaritas yaitu mekanik dan organik. Suatu masyarakat yang dicirikan oleh solidaritas mekanik bersatu karena semua orang adalah generalis. Ikatan diantara orang-orang itu adalah karena mereka semua terlibat dalam kegiatan yang mirip dan mempunyai tanggung jawab yang mirip. Sebaliknya sesuatu masyarakat yang dicirikan oleh solidaritas sosial organik dipersatukan oleh perbedaan diantara orang-orang oleh fakta bahwa semuanya mempunyai tugas-tugas dan tanggung jawab yang berbeda (Ritzer,2012). Solidaritas mekanis didefinisikan sebagai suatu kesadaran kolektif bersama yang menempatkan adanya kepercayaan pada masing-masing individu dan sentimen bersama kepada warga masyarakat. Solidaritas organik ialah solidaritas yang menjerat masyarakat yang telah kompleks dan sudah mengetahui pembagian kerja teratur yang mana disatukan oleh saling bergantung antar anggota. Solidaritas organik memiliki prinsip bahwa setiap individu bergantung secara satu sama lain. Ciri-ciri solidaritas organik ini ialah saling berhubungan dan memberi suatu pengaruh dan keefisiensinan kerja, dijalankan oleh masyarakat yang kompleks, Saifullah, (2015).

Solidaritas organik ialah wujud solidaritas yang mengikat masyarakat kompleks, yakni masyarakat yang mengetahui pembagian kerja dan dipersatukan oleh sifat saling ketergantungan. Solidaritas organik timbul dikarenakan pembagian kerja yang membesar. Solidaritas ini Berdasarkan kepada tingkat saling ketergantungan yang tinggi. Saling ketergantungan tersebut bertambah sebagai hasil dari bertambahnya spesialisasi pembagian kerja, dimana berpotensi untuk meningkatkan perbedaan perbedaan di kalangan individual (Johnson, 1994 : 183).

Kepuasan ialah rasa senang atau kecewa yang dirasakan oleh seorang individu dimana bersumber dari perbandingan antara kesan yang ditimbulkannya kepada kinerja atau hasil suatu produk dan harapan harapannya. Persoalan ini memperlihatkan bahwa kepuasan ialah fungsi dari kesan kinerja dan

harapan Kotler,(2005:70). Berdasarkan kepada prinsip pelayanan dimana penetapannya dituangkan pada Permen PAN & RB No. 14, (2017) unsur yang relevan, valid dan reliabel dimana diharuskan ada sebagai pedoman dalam mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat diantaranya, Kedisiplinan petugas pelayanan, yakni keseriusan petugas ketika memberi pelayanan khususnya kepada konsistensi waktu kerja sejalan terhadap ketentuan yang berlaku. Kewajaran biaya pelayanan, yakni keterjangkauan masyarakat atas beban biaya yang unit pelayanan tetapkan. Kepastian biaya pelayanan, yakni kesesuaian antara biaya yang pembayarannya dilakukan menggunakan biaya yang sudah ditetapkan. Kepastian jadwal pelayanan, yakni melaksanakan waktu pelayanan, sejalan terhadap ketentuan yang sudah ditetapkan. Kenyamanan lingkungan, yakni keadaan kondisi sarana dan prasarana pelayanan yang bersih, rapi, dan teratur yang mana bisa memberi perasaan nyaman terhadap pihak yang menerima pelayanan.

Dalam penelitian Juhriatna dkk (2014) yang berjudul “*Pengaruh Kinerja Pegawai Pemeliharaan Kendaraan Terhadap Kualitas Jasa Pelayanan Pengangkutan Sampah*” menjelaskan tentang kinerja pegawai pemelihara kendaraan pengangkutan sampah harus dibenahi dengan berkala sebagai upaya dalam membentuk kualitas pegawai yang berkompeten dan menjalankan tanggung jawab atas pelayanan sampah di lapangan. Metode yang dipergunakan ialah kuantitatif menggunakan Teknik analisis data dengan menerapkan korelasi Rank Spearman. Berdasarkan kepada hasil yang diperoleh melalui seluruh tanggapan yang diberikan oleh responden, berkaitan dengan kualitas jasa pelayanan sampah didapati kesimpulan bahwa variabel tersebut tergolong ke dalam kategori cukup baik dimana memberikan suatu indikasi bahwa pembenahan terhadap mutu dan guna meningkatkan kualitas kinerja pegawai pemelihara kendaraan pengangkut sampah senantiasa terbuka untuk menjadi lebih baik.

Adapun penelitian yang relevan dengan peneliti angkat mengenai pemberdayaan pada karang taruna agar bisa mengelola sampah dan memberikan dampak positif serta lebih produktif pada sebuah lingkungan. Ada pula penelitian yang menyangkut pengangkutan sampah yang dikelola oleh pihak tertentu yang terikat. Penelitian ini berfokus pada program pengangkutan sampah yang berdampak pada lingkungan serta bagaimana kepuasan masyarakat Desa Kesamben. Sehingga timbul ketertarikan di dalam diri peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Solidaritas Sosial Karang Taruna dalam Program Pengangkutan Sampah Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Kesamben Kabupaten Tuban*”.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode survei. Objek pada penelitian ini ialah masyarakat Desa Kesamben yang berpartisipasi dalam kegiatan program pengangkutan sampah. Penelitian ini dilakukan di Desa Kesamben, Kabupaten Tuban. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala interval. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Kesamben yang berpartisipasi dalam Program Pengangkutan Sampah. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel adalah *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti sebanyak 75 responden merupakan masyarakat Desa Kesamben aktif berpartisipasi dalam Program Pengangkutan Sampah. Data primer didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat Desa Kesamben yang berpartisipasi dalam program pengangkutan sampah.

Teknik analisis data dijalankan menggunakan uji asumsi klasik ,analisis regresi linear sederhana dan uji Korelasi Pearson. Berdasarkan kepada pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:121) Instrumen dinilai reliabel jika instrument tersebut dipergunakan beberapa kali dalam melangsungkan pengukuran terhadap objek yang sama dan memperoleh data yang sama. Analisis regresi linier sederhana dipergunakan guna memperoleh hubungan matematis pada wujud sebuah persamaan antara variabel bebas tunggal terhadap variabel terikat. Uji asumsi klasik yang kerap dijalankan yakni uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linearitas.

Pengujian terhadap hipotesis pada penelitian ini dengan menerapkan uji T. Berdasarkan pada pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:184) uji T digunakan dalam melakukan pembuktian signifikan atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji T digunakan dalam melangsungkan pengujian terhadap pengaruh variabel bebas solidaritas sosial Karang Taruna (X) secara signifikan terhadap variabel terikat kepuasan masyarakat (Y). Dalam melakukan pembuktian terhadap kebenaran pengaruh secara signifikan dijalankan dengan menerapkan uji T dimana menguraikan terdapat atau tidak pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas kepada variabel terikat.

Berdasarkan kepada pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:63) hipotesis ialah jawaban yang sifatnya sementara terhadap rumusan masalah yang terkandung pada suatu riset, yang mana rumusan masalah tersebut peneliti nyatakan pada wujud kalimat tanya. Hipotesis di dalam riset ini ialah

H0 : Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Solidaritas Sosial (X) terhadap variabel Kepuasan Masyarakat (Y) pada masyarakat Desa Kesamben.

H1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Solidaritas Sosial (X) terhadap variabel Kepuasan Masyarakat (Y) pada masyarakat Desa Kesamben

## HASIL

### Uraian Singkat

Objek penelitian yang peneliti gunakan adalah sebuah program pengangkutan sampah yang dibentuk oleh Karang Taruna Tunas Harapan Desa Kesamben. Program pengangkutan sampah ini sudah berjalan sejak September 2021 yang digerakkan oleh Karang Taruna itu sendiri. Program pengangkutan sampah ini berfokus pada wilayah Kesamben Timur dan Kesamben Barat. Beberapa rumah diberikan penawaran atas kesediaannya dalam program pengangkutan sampah ini. Setiap warga yang berpartisipasi dalam pengangkutan sampah ini dikenakan biaya sebesar Rp.15.000,-. Karang Taruna melakukan pengangkutan sampah secara bergantian sesuai lokasi atau titik yang sudah ditentukan pada setiap kelompok rumah dengan menggunakan mobil *pick up*. Pengambilan sampah ini dilakukan satu minggu sekali. Dengan antusiasme dan kekompakkan dari pemuda Karang Taruna, kegiatan pengangkutan sampah ini dapat mengurangi penumpukan sampah yang menumpuk pada setiap lingkungan rumah warga. Karang Taruna memanfaatkan lahan kosong yang tempatnya jauh dari pemukiman sebagai tempat pembuangan sementara sebelum diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) setiap satu bulan sekali.

Kegiatan ini berlangsung secara baik dan memberi dampak positif bagi lingkungan masyarakat. Keberhasilan dalam kegiatan ini tentu adanya peran dukungan dari Pemerintah Desa Kesamben. Dukungan tersebut berupa materi yang diberikan dalam bentuk tempat sampah yang disebar pada titik yang ditentukan sehingga sampah yang terkumpul mempunyai wadah dan tidak terlalu berserakan. Dengan dukungan ini memudahkan warga dalam membuang sampah dan juga Karang Taruna bisa dengan mudah mengambil sampah yang sudah terkumpul.

### Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan jawaban yang dikemukakan oleh responden terhadap beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian yang mana penyusunannya berdasar kepada solidaritas sosial (X) terhadap kepuasan masyarakat (Y) dimana diperlihatkan di bawah:

#### *Analisis Deskriptif Variabel Solidaritas Sosial (X)*

Terdapat 4 kelompok kriteria jawaban responden diantaranya adalah, 1-25 kategori sangat tidak puas, 26-50 kategori tidak puas, 51-75 kategori puas, dan 76-100 kategori sangat puas.

**Tabel 1.**  
**Deskripsi Jawaban Variabel Solidaritas Sosial (X)**

Solidaritas Sosial (X)			
No	Pertanyaan	Skor (Rata-Rata)	Kriteria
1	kekompakan dalam pengangkutan sampah yang dilakukan karang taruna Desa Kesamben	83,6	Sangat Puas
2	kerja sama yang dilakukan karang taruna Desa Kesamben dalam pengangkutan sampah	83,6	Sangat Puas
3	pengangkutan sampah yang dilakukan karang taruna Desa Kesamben pada setiap satu minggu sekali dalam satu bulan	82,3	Sangat Puas
4	kedisiplinan pengangkutan sampah yang dilakukan oleh karang taruna Desa Kesamben	78,6	Sangat Puas
5	pembagian kerja dari karang taruna Desa Kesamben dalam pengangkutan sampah	81,6	Sangat Puas
6	kesesuaian kinerja yang diberikan pada setiap individu dalam pengangkutan sampah	80,9	Sangat Puas

Berdasarkan uraian pada tabel 1 bisa didapatkan informasi bahwa rata-rata jawaban dari 75 responden dengan presentase 100% yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini diantaranya, pada pertanyaan pertama rata-rata jawaban adalah 83,6, pada pertanyaan kedua 83,6, pada pertanyaan ketiga 82,3, pada pertanyaan keempat 78,6, pada pertanyaan kelima 81,6 dan pada pertanyaan keenam 80,9.

Dari keseluruhan rata-rata jawaban responden pada variabel Solidaritas sosial (X) mendapati nilai diatas 76 sehingga masuk dalam kategori Sangat Puas dalam Solidaritas Sosial Karang Taruna.

#### Analisis Deskriptif Variabel Kepuasan Masyarakat (Y)

Terdapat 4 kelompok kriteria jawaban responden diantaranya adalah, 1-25 kategori sangat tidak puas, 26-50 kategori tidak puas, 51-75 kategori puas, dan 76-100 kategori sangat puas.

**Tabel 2.**  
**Deskripsi Jawaban Variabel Kepuasan Masyarakat (Y)**

Kepuasan Masyarakat (Y)			
No	Pertanyaan	Skor (Rata-Rata)	Kriteria
1	pelayanan yang diberikan karang taruna Desa Kesamben dalam pengangkutan sampah	84	Sangat Puas
2	fasilitas yang disediakan oleh karang taruna Desa Kesamben dalam pengangkutan sampah	80,2	Sangat Puas
3	kondisi lingkungan sekitar tempat pembuangan sampah sementara setelah pengangkutan sampah ini	82,6	Sangat Puas
4	kebersihan lingkungan pada saat pengangkutan sampah berlangsung	84,3	Sangat Puas
5	biaya yang dikenakan pada setiap bulannya membuat anda merasa puas terhadap kinerja karang taruna Desa Kesamben	83	Sangat Puas
6	biaya yang dikenakan oleh karang taruna Desa Kesamben sesuai dengan pelayanan yang diberikan dalam pengangkutan sampah	83,8	Sangat Puas

Berdasarkan uraian pada tabel 2 bisa didapatkan informasi bahwa rata-rata jawaban dari 75 responden dengan presentase 100% yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini diantaranya, pada pertanyaan 1 rata-rata jawaban adalah 84 pada pertanyaan kedua 80,2, pada pertanyaan ketiga 82,6, pada pertanyaan keempat 84,3, pada pertanyaan kelima 83 dan pada pertanyaan keenam 83,8.

Hal itu menunjukkan bahwa jawaban dari responden pada variabel Kepuasan Masyarakat (Y) memperoleh hasil diatas 76 termasuk dalam kategori Sangat Puas. Dapat disimpulkan bahwa kepuasan masyarakat Sangat Puas.

#### Analisis dan Uji Hipotesis

##### Uji Validitas

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	Sig	Keterangan
Solidaritas Sosial (X)	X <sub>1</sub>	0.000	Valid
	X <sub>2</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3</sub>	0.000	Valid
	X <sub>4</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5</sub>	0.000	Valid
	X <sub>6</sub>	0.000	Valid
Kepuasan Masyarakat (Y)	Y <sub>1</sub>	0.000	Valid
	Y <sub>2</sub>	0.000	Valid
	Y <sub>3</sub>	0.000	Valid
	Y <sub>4</sub>	0.000	Valid
	Y <sub>5</sub>	0.000	Valid
	Y <sub>6</sub>	0.000	Valid

Berdasarkan pada tabel 3. dapat diperoleh informasi bahwa hasil uji validitas pada seluruh indikator variabel bebas dan terikat memperlihatkan adanya kevalidan, dikarenakan nilai sig atau nilai  $p\text{-value} < \alpha = 0.05$ , hal ini bisa dinyatakan bahwa semua *item* kuesioner dinilai valid.

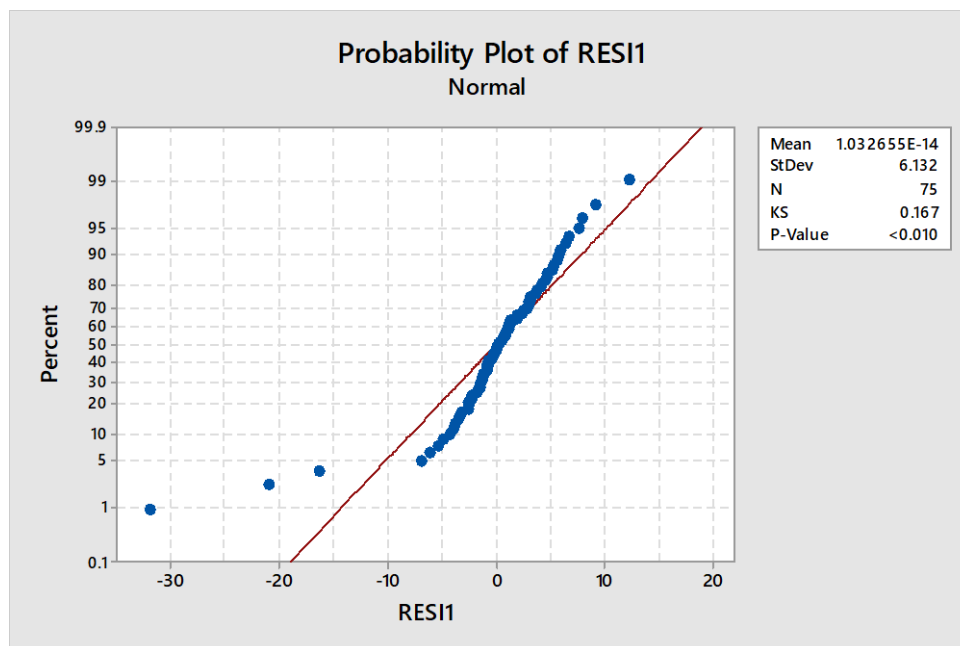
**Uji Reliabilitas**

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha
12 item pertanyaan	0.977

Berdasarkan pada paparan tabel 3.2 bisa didapatkan informasi bahwa hasil yang didapatkan ialah uji reliabilitas atas 12 *item* pertanyaan yang terkandung pada kuesioner mempunyai nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.977 dimana relatif tinggi, yang mana bisa dirumuskan suatu simpulan bahwa seluruh pertanyaan dinilai reliabel dan bisa dipergunakan dalam analisis yang hendak dijalankan selanjutnya.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Normalitas**



**Gambar 1.**  
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan pada Gambar 1. bisa diperoleh informasi bahwa hasil uji normalitas adalah data tidak berdistribusi normal karena  $P\text{-Value} > \alpha = 0.05$ . Data yang telah di paparkan diatas tidsk terdistribusi dengan normal karena titik-titik tersebut menjauh dari garis normalitas.

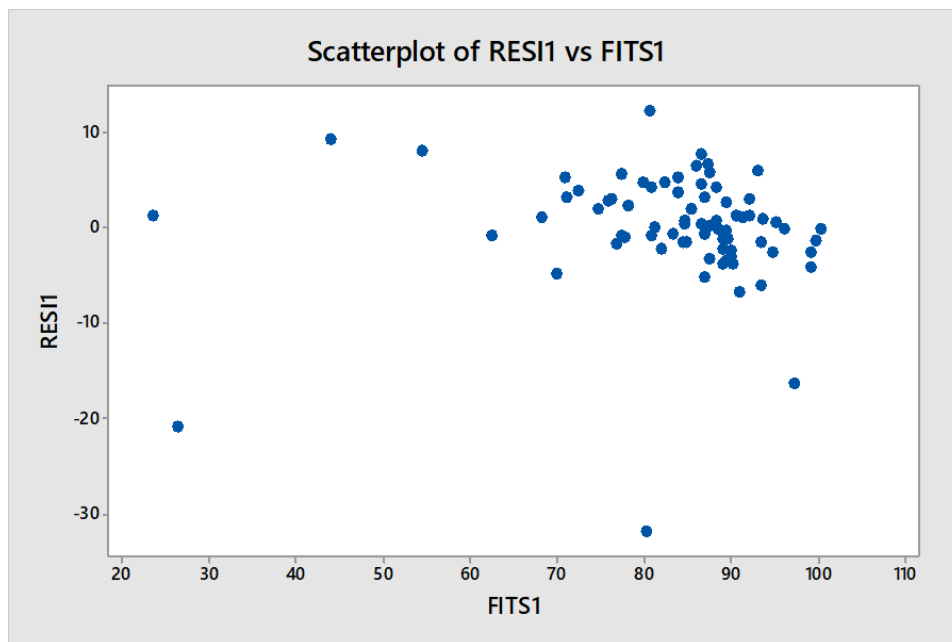
**Multikolinearitas**

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Multikolineritas**

No	Variabel	Vif
1.	Solidaritas Sosial (X)	1.00

Berdasarkan tabel 5. hasil uji multikolinearitas adalah nilai Vif adalah  $<10$ , artinya dalam pengujian tersebut tidak terdapat adanya multikolinearitas karena  $Vif < 10$

**Heteroskedastisitas**



**Gambar 2.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan Gambar 2. hasil yang diperoleh melalui uji heteroskedastisitas yang dipaparkan pada grafik diatas tidak terdapat adanya heteroskedastisitas, karena error pada grafik relatif konstan. Data yang telah dipaparkan diatas titik-titik tidak menyebar secara luas dan mengelompok berdekatan satu sama lain, maka bisa dikatakan tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam mengukur pengaruh antara variabel bebas tunggal dengan variabel terikat, pengukuran dalam variabel ini adalah seberapa jauh pengaruh Solidaritas Sosial (X) terhadap Kepuasan Masyarakat (Y).

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Variabel	Nilai $\beta$
Intersep	-17,09
Solidaritas Sosial (X)	1,2240

Berdasarkan kepada Tabel 6. bisa didapatkan persamaan regresi dibawah :  
 $\hat{y} = -17,09 + 1,2240x$

Dari model tersebut dapat diartikan jika variabel Solidaritas Sosial Karang Taruna (X) mengalami peningkatan sejumlah 1 satuan maka variable y akan mengalami kenaikan sebesar 1,2240.

**Uji Korelasi**

Korelasi Pearson atau kerap kali dikenal sebagai Korelasi Product Moment (KPM) ialah sarana uji statistik yang dipergunakan dalam melangsungkan pengujian terhadap hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel jika data yang diperoleh memiliki skala interval atau rasio. Berikut hasil yang diperoleh melalui uji korelasi product moment atau KPM:

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Korelasi**  
**Correlations**

		Solidaritas Sosial	Kepuasan Masyarakat
Solidaritas Sosial	Pearson Correlation	1	,882**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	75	75
Kepuasan Masyarakat	Pearson Correlation	,882**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	75	75

Pada tabel Correlation, didapati harga koefisien korelasi sejumlah 0,882 dimana memiliki signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Didapati  $r$  hitung 0,882. Tentunya Berdasarkan kepada  $r$  table dimana memiliki taraf kepercayaan 0,05 ( $r$  table untuk 75 subyek dengan taraf kepercayaan 5% adalah 0,191), didapati suatu pengertian bahwa  $r$  hitung  $> r$  table ( $0,882 > 0,191$ ). Yang mana bisa dibentuk suatu simpulan bahwa dijumpainya suatu hubungan yang signifikan antara solidaritas sosial dengan kepuasan masyarakat.

### Uji T

Uji T digunakan dalam melangsungkan pengujian pengaruh variabel bebas solidaritas sosial (X) secara signifikan terhadap variabel terikat kepuasan masyarakat (Y) dalam pengangkutan sampah. Guna memberikan bukti atas kebenaran pengaruh secara parsial dijalankan menggunakan uji t dimana menguraikan terdapat atau tidak pengaruh dari variabel independent kepada variabel dependent.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji T**

No.	Variabel	<i>p-Value</i>	Keputusan
1.	Solidaritas Sosial (X)	0.000	Signifikan

Berdasarkan dari tabel 5.1 hasil yang didapatkan melalui uji t mendapatkan nilai  $p\text{-Value} < \alpha = 0,05$  untuk variabel X. Bisa diberikan kesimpulan bahwa variabel Solidaritas Sosial (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Kepuasan Masyarakat (Y).

### Pembahasan

Berdasarkan pada indikator variabel Solidaritas Sosial (X) dapat diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat Desa Kesamben merasa sangat puas terhadap Program Pengangkutan Sampah yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Kesamben. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya program ini dikarenakan dapat dijadikan sebagai wadah pembuangan sampah rumah tangga yang selama ini belum mempunyai tempat pembuangan akhir. Selain itu masyarakat turut merasakan suatu kepuasan melalui pelayanan yang Karang Taruna Desa Kesamben berikan, yang meliputi memberikan fasilitas tempat, kedisiplinan dalam pengambilan sampah serta biaya yang dikenakan sesuai dengan pelayanan dan tidak memberatkan masyarakat.

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linear sederhana didapatkan suatu informasi bahwa Solidaritas Sosial (X) mengakibatkan timbulnya suatu pengaruh kepada Kepuasan Masyarakat (Y) sejumlah 1,2240 yang mana mengartikan apabila variable Solidaritas Sosial (X) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, yang mana pastinya variable Kepuasan Masyarakat (Y) bisa mengalami peningkatan.

Hasil yang diperoleh melalui pengujian hipotesis dengan menjalankan uji t didapati bahwa variabel Solidaritas Sosial (X), secara signifikan mengakibatkan timbulnya suatu pengaruh yang parsial terhadap Kepuasan Masyarakat (Y) pada masyarakat Desa Kesamben yang berpartisipasi dalam program pengangkutan sampah. Persoalan tersebut secara tidak langsung bisa mengakibatkan timbulnya suatu pengaruh kepada meningkatnya kepuasan masyarakat dalam pelaksanaan program pengangkutan sampah. Hal ini diperlihatkan dengan terdapatnya hasil yang didapatkan pada riset bahwa semua variabel bebas memiliki pengaruh yang nilainya positif terhadap variabel terikat.

## SIMPULAN

Solidaritas Sosial Karang Taruna dalam Program Pengangkutan Sampah yang ada di Desa Kesamben membuat masyarakat merasakan suatu kepuasan melalui adanya pelayanan serta fasilitas yang diberikan. Selain itu masyarakat juga sangat puas dengan kekompakan, pembagian kerja dan juga kerutinan dalam pengangkutan sampah. Dalam pengangkutan sampah Karang Taruna dengan kompak serta melakukan tugasnya masing-masing membuat masyarakat sangat puas.

Solidaritas Sosial Karang Taruna (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Masyarakat (Y) dengan meningkat setiap 1 satuan sebesar 1,2240. Apabila Solidaritas Sosial Karang Taruna meningkat maka Kepuasan Masyarakat juga meningkat. Dalam Korelasi Pearson diperoleh  $r$  table dimana memiliki taraf kepercayaan 0,05 ( $r$  table untuk 75 subyek dengan taraf kepercayaan 5% ialah 0,191), didapati suatu pengertian bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  table ( $0,882 > 0,191$ ) yang mana bisa dirumuskan suatu simpulan bahwa dijumpainya hubungan yang signifikan antara Solidaritas Sosial Karang Taruna (X) terhadap Kepuasan Masyarakat (Y).

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam Program Pengangkutan Sampah sebaiknya Karang Taruna lebih disiplin dalam mengambil sampah sesuai dengan jadwal dimana sudah ditentukan
2. Pengambilan sampah yang dijalankan sebaiknya rutin selama 1 minggu sekali
3. Pembagian kerja pada setiap anggota yang bertugas dilakukan sesuai tanggung jawabnya masing-masing

## DAFTAR PUSTAKA

- George Ritzer. (2012) *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Post Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartati, N. I. M. (2019). *Ekologi Dalam Perspektif Agama Kristen* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Fatah).
- Juhriatna, J., Pratidina, G., & Suryatna, U. (2014). Pengaruh Kinerja Pegawai Pemeliharaan Kendaraan Terhadap Kualitas Jasa Pelayanan Pengangkutan Sampah. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(1).
- Johnson, Doyle P. (1994). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jilid Pertama. Terjemahan Robert M. Z. Lawang. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kesebelas. PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta
- Nurmala, E. Y. I., Fithri, A., & Hanifah, D. (2017). Pemberdayaan Karang Taruna Melalui Pengendalian Pengelolaan Sampah Sebagai Alternatif Pendanaan Kampung Mandiri Peduli Kesehatan Reproduksi Di Desa Sumbergepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang Jawa Timur (Penanggulangan Darurat Kekerasan Seksual Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). *Research Report*, 67-74.
- Permensos RI. Nomor 77/huk/2010. Pedoman Dasar Karang Taruna. Jakarta (ID): Kemensos RI
- Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, (2017).
- Pratama, Y. P., Samudro, B. R., & Sutomo, S. (2019). Analisis Potensi Pembentukan Bank Sampah Sebagai Upaya Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus: Dusun Celungan, Desa Sapen, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo). *Media Trend*, 14(2), 294-304.
- Saputra, O. (2017). Modal sosial pada komunitas Bangka environment creative activist of "kawa"(BCEAK) dalam pengelolaan lingkungan di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka (Doctoral dissertation, Universitas Bangka Belitung).
- Saifullah, S. (2015). Solidaritas Sosial Buruh Nelayan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Beluk-Kenek Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV